

EFEKTIVITAS HERBISIDA DALAM PENGENDALIAN GULMA PADA TANAMAN JAGUNG

Oleh
Nurul Shahidah
19711050

RINGKASAN

Jagung merupakan salah satu serealia yang strategis dan bernilai ekonomi serta mempunyai peluang untuk dikembangkan. Salah satu penyebab rendahnya hasil tanaman jagung adalah kehadiran gulma pada tanaman jagung tersebut, yang dapat menurunkan hasil 20 – 80 %. Ada berbagai cara untuk mengendalikan gulma, namun yang sering dilakukan oleh petani adalah secara kimia dengan herbisida. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan herbisida yang efektif dalam pengendalian gulma pada tanaman jagung. Penelitian disusun dengan menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 6 perlakuan dan 4 ulangan, dilakukan di PT Corteva Agriscience Indonesia (satelit Lampung) yang berlokasi di Desa Sinar Rejeki, Kec. Jati Agung, Kab. Lampung Selatan.. Perlakuan terdiri dari herbisida berbahan aktif *Florpirauksifen-benzil* 3,75 ml/l, *Mesotrion* + *Atrazin* 4,4 ml/l, *Atrazin* + *Mesotrion* 5 ml/l, *Atrazin* 3,75 ml/l, *Topramezon* + *Atrazin* 5 ml/l, dan kontrol. Herbisida berbahan aktif *Atrazin* 500 g/l + *Mesotrion* 55 g/l dan *Topramezon* 10 g/l + *Atrazin* 300 g/l efektif untuk mengendalikan gulma berdaun sempit dan gulma berdaun lebar, namun kurang efektif untuk mengendalikan beberapa gulma berdaun lebar. Herbisida berbahan aktif *Atrazin* 500 g/l + *Mesotrion* 55 g/l dan *Topramezon* 10 g/l + *Atrazin* 300 g/l efektif untuk mengendalikan gulma yang ada di pertanaman jagung, seperti *Cyperus rotundus*, *Eleusine indica*, *Cynodon dactylon*, *Polityras amaura*, dan *Ludwigia octovalvis*. Namun herbisida ini kurang efektif dalam mengendaklikan gulma berdaun lebar seperti *Borreria latifolia Schum* dan *Amaranthus spinosius*. Herbisida ini sudah mampu mengendalikan gulma pada hari ke tiga setelah aplikasi